

## ABSTRAK

*Ankle sprain* merupakan cedera muskuloskeletal yang paling sering terjadi pada pergelangan kaki. Apabila ankle mengalami cedera atau gangguan maka akan menyebabkan beberapa masalah seperti kekuatan otot pada ankle menurun, stabilitas ankle terganggu, agility menurun, kelenturan dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *health education* "PRICE" terhadap kemampuan penanganan *ankle sprain* pada anggota IPSI di kabupaten Jember. Metode penelitian ini adalah desain *pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pre test-post test design*. Populasi penelitian ini adalah anggota IPSI Kabupaten Jember berjumlah 495 orang. Besarnya sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebesar 83 yang diambil dengan *Cluster Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis secara univariat dengan distribusi frekuensi, bivariat dengan uji *wilcoxon signed test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penanganan *ankle sprain* pada anggota IPSI di Kabupaten Jember sebelum diberikan pendidikan kesehatan berada pada kategori cukup, setelah diberikan pendidikan kesehatan berada pada kategori baik. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode PRICE terhadap kemampuan penanganan *ankle sprain* pada anggota IPSI di Kabupaten Jember. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti secara statistic. Artinya setiap adalah pendidikan kesehatan dengan metode PRICE maka akan diikuti dengan peningkatan kemampuan penanganan *ankle sprain* pada anggota IPSI.

Kata Kunci: Metode PRICE, Ankle Sprain, Kemampuan penanganan



## **ABSTRACT**

*Ankle sprain is the most common musculoskeletal injury in the ankle. If the ankle has an injury or disorder it will cause some problems such as muscle strength in the ankle decreased, ankle stability is disturbed, agility decreases, flexibility and others. The purpose of this study was to find out the effect of health education "PRICE" on the ability to handle ankle sprain in IPSI members in Jember district. This research method is a pre-experimental design with a one group pre test-post test design approach. The population of this study is a member of IPSI Jember Regency numbering 495 people. The size of the sample is determined by the Slovin formula of 83 taken with the Random Sampling Cluster. The data was collected with questionnaires and analyzed univariately with frequency distribution, bivariate with wilcoxon signed test. The results showed that the ability to handle ankle sprain in IPSI members in Jember Regency before being given health education was in the category of enough, after being given health education was in the good category. There is an influence of health education with price methods on the ability to handle ankle sprain in IPSI members in Jember Regency. So that the hypothesis in this study is accepted and proven statistically. This means that each is health education with the PRICE method will be followed by an increase in the ability to handle ankle sprain in IPSI members.*

*Keywords: PRICE Method, Ankle Sprain, Ability to Handle*

